

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu bentuk wadah pendidikan non-formal. Lembaga bimbingan belajar memberikan bimbingan pelajaran akademis berdasarkan mata pelajaran yang dipilih oleh siswanya. Mata pelajaran yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa, agar peserta didik dapat lebih fokus menghadapi Ujian Nasional atau Ujian Seleksi Masuk Universitas. Secara umum, tujuan dari lembaga bimbingan belajar adalah meningkatkan kualitas akademik dan motivasi para peserta didiknya.

Lembaga bimbingan belajar sebagai jalur pendidikan non-formal berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Penjelasan terstruktur memiliki arti bahwasannya penyelenggara diminta memiliki struktur yang jelas serta memiliki legitimasi di mata hukum. Struktur tersebut tergabung dari beberapa orang yang memiliki peran serta fungsinya masing-masing dalam konteks penyelenggaraan pendidikan non-formal. Penjelasan berjenjang di sini adalah lembaga bimbingan belajar menyediakan kelas yang memiliki konformitas dengan perkembangan, tujuan, serta membangun tingkat intelegensi masing-masing peserta didik.

Lembaga bimbingan belajar sudah berkembang di daerah perkotaan, terutama di kota-kota besar seperti di Kota Bandung. Di Kota Bandung sudah terdapat berbagai nama lembaga bimbingan belajar salah satunya adalah Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri. Berikut ini merupakan data jumlah lembaga bimbingan belajar yang sudah terdaftar di wilayah Provinsi Jawa Barat (Kemendikbud, 2018).

Tabel I. 1 Data Bimbel Prov. Jabar

No	Kota/Kab.	Jumlah	No	Kota/Kab.	Jumlah
1	Kab.Bandung	23	12	Kab. Subang	4
2	Kab.Bekasi	46	13	Kab. Sukabumi	5
3	Kab. Bogor	8	14	Kab. Sumedang	12
4	Kab. Cianjur	12	15	Kab. Tasikmalaya	3
5	Kab. Cirebon	17	16	Kota Bandung	93
6	Kab. Garut	8	17	Kota Bekasi	48
7	Kab. Indramayu	7	18	Kota Bogor	23
8	Kab. Karawang	12	19	Kota Cirebon	12
9	Kab. Kuningan	20	20	Kota Depok	46
10	Kab. Majalengka	3	21	Kota Sukabumi	8
11	Kab. Purwakarta	5	22	Kota Tasikmalaya	12

Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (BKB-NF) adalah lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan. BKB-NF didirikan pada tanggal 9 September 1986 oleh sekelompok mahasiswa yang peduli terhadap pendidikan. BKB-NF mulai beroperasi di Jalan Kenari II Salemba, Jakarta Pusat dengan mengontrak gedung sekolah Madrasah Islahiyah. Prestasi pertama yang pernah dicapai oleh BKB-NF adalah 1:5 (satu dari lima mahasiswa UI adalah alumnus BKB-NF) pada tahun 2001. Pada tahun 1997 BKB-NF mulai membuka cabang baru di Kota Bandung yaitu di Buahbatu. BKB-NF hingga saat ini memiliki 10 cabang yang tersebar di Kota Bandung. Berikut ini merupakan jumlah siswa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel I. 2 Jumlah Siswa NF Kota Bandung

Lokasi	TAHUN				
	2013 -2014	2014 - 2015	2015 - 2016	2016 - 2017	2017 - 2018
Buahbatu	255	262	279	254	294
Sumbawa	124	121	130	143	127
Ujung Berung	75	128	80	137	126
Margahayu	124	140	112	90	152
Sarijadi	94	57	72	82	103
Sangkuriang	62	89	86	112	132
Cihanjuang	81	53	78	87	95
Antapani	66	81	113	130	145
Pahlawan	56	94	118	119	122
Pharmindo	-	51	59	55	85
TOTAL	937	1076	1127	1209	1381

Menurut Purdi E. Chandra sebagai salah satu *Co-Founder* dari Primagama, metode dan teknik pembelajaran dalam suatu bimbingan belajar jumlah siswa dalam satu kelas dibatasi maksimal 20 orang per-kelas sehingga siswa mendapatkan perhatian yang cukup dari guru. Setiap siswa berhak mendapatkan interaksi yang sama dari seorang guru maka dari itu jumlah siswa dalam kelas sangat berpengaruh terhadap interaksi guru dan para siswanya (Danura, 2012).

Tabel I.3 Jumlah Siswa NF Cabang Buahbatu

BUAHBATU					
KELAS	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
	-	-	-	-	-
5 SD	-	-	-	-	-
6 SD	9	14	17	12	18
8 SMP	12	14	12	15	22
9 SMP	18	22	27	34	29
10 IPA	22	27	30	15	27
11 IPA	9	6	17	12	12
12 IPA	30	25	36	37	30
12 IPS	32	33	29	22	37
PPLS IPA	20	25	27	24	17
PPLS IPS	22	17	8	23	18
RONIN IPA	42	36	39	28	40
RONIN IPS	39	43	37	32	44
TOTAL	255	262	279	254	294

Data pada Tabel I.3 merupakan jumlah siswa tiap rentang kelasnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir pada salah satu cabang Nurul Fikri. Bimbingan belajar Nurul Fikri membatasi jumlah siswa per-kelasnya agar setiap murid dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Setiap lokasi tempat bimbingan belajar Nurul Fikri memiliki jumlah ruangan yang terbatas. Setiap ruangan maksimal dihuni oleh 15 siswa. Jika jumlah siswa dalam suatu proses pembelajaran lebih dari 15 siswa, kelas tersebut akan dipecah menjadi dua kelas dengan jumlah siswa yang sama. Dalam hal ini dibutuhkan ruangan tambahan untuk menjaga kualitas dari proses pembelajaran yang diberikan oleh BKB-NF.

Guna memenuhi permintaan jumlah siswa yang meningkat setiap tahunnya serta menjaga kualitas pembelajaran yang baik, Lembaga BKB-NF dituntut untuk membuka lokasi baru. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan adanya model pengambilan keputusan penentuan lokasi cabang baru Lembaga BKB-NF di Kota Bandung. Model pengambilan keputusan mendefinisikan

pengambilan keputusan sebagai proses pemilihan serangkaian kegiatan dipilih sebagai penyelesaian suatu masalah tertentu (Handoko, 2011).

Model pengambilan keputusan menyediakan informasi pemecahan masalah maupun kemampuan komunikasi dalam memecahkan masalah. Seorang pengambil keputusan tersebut dapat berada di bagian manapun dan dalam bidang fungsional manapun. Pada model pengambilan keputusan pemilihan lokasi pembukaan cabang baru ini *stakeholder* membutuhkan suatu alat/*tools* agar terpenuhi maka digunakan sebuah metode penunjang untuk model pendukung keputusan yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Setiap lembaga bimbingan belajar memiliki kriteria masing-masing dalam menentukan lokasi barunya. Mulai dari jarak lokasi terhadap jalan raya, jarak lokasi terhadap sekolah sekitar, harga sewa lokasi per-tahun, luas lahan dan lain- lain. Hal inilah yang melatarbelakangi dibuatnya penelitian ini.

I.2 Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan penguraian rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kriteria ideal yang dibutuhkan untuk menentukan lokasi cabang baru Lembaga Bimbingan Belajar dan Konsultasi Nurul Fikri (BKB-NF)?
2. Bagaimana hirarki *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dapat menentukan penempatan lokasi baru Lembaga Bimbingan Belajar dan Konsultasi Nurul Fikri (BKB-NF)?
3. Bagaimana rancangan model pengambilan keputusan yang dapat menentukan penempatan lokasi baru Lembaga Bimbingan Belajar dan Konsultasi Nurul Fikri (BKB-NF) dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan lokasi cabang baru Lembaga Bimbingan Belajar dan Konsultasi Nurul Fikri.
2. Membuat model hirarki AHP yang dapat menentukan penempatan lokasi lokasi baru yang disesuaikan dengan syarat kriteria yang dibutuhkan.
3. Membuat rancangan model pengambilan pendukung keputusan yang dapat menentukan penempatan lokasi baru dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* yang disesuaikan dengan syarat kriteria yang dibutuhkan.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Membantu Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri dalam melakukan penilaian dan perancangan Model Pengambilan Keputusan untuk menentukan kriteria yang dibutuhkan dalam menentukan lokasi baru.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan berfungsi untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak meluas dari topik yang dibahas. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Lokasi yang ditinjau meliputi sekitar wilayah Kota Bandung.
2. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2020.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diisi dengan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan rancangan sistematika penulisan. Adapun isi dari bab ini akan menentukan isi dari keseluruhan bab lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori yang mendukung penulisan tugas akhir mencakup pemaparan metode yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diisi dengan model konseptual yang menjelaskan suatu diagram dari satu set hubungan antara faktor-faktor tertentu yang diyakini memberi dampak terhadap kondisi target dan sistematika pemecahan masalah pada perancangan model pengambilan keputusan. Adapun isi dari bab ini adalah kerangka berpikir dari keseluruhan isi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas bagaimana membuat kuesioner, kriteria sumber daya manusia yang memberikan informasi, mengumpulkan dan mengolah data sebagai bahan untuk membuat keputusan.

BAB V ANALISIS

Bab ini menganalisis data dan hasil penelitian untuk membuat gambaran penelitian secara umum. Selain kedua hal tersebut menjelaskan juga pembuatan model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian, serta memberikan solusi perbaikan terhadap penentuan lokasi baru lembaga BKB-NF. Di samping itu, disajikan pula saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini.